

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN POLYPHARMACY AND POTENTIALLY INAPPROPRIATE PRESCRIBING (PIP) IN DIABETIC PATIENTS AT THE OUTPATIENT DEPARTMENT OF DR. A. DADI TJOKRODIPO REGIONAL HOSPITAL

By

Riefa Ayu Salsabilla

Background: Diabetes mellitus is among the non-communicable diseases, with the majority of cases occurring in adults aged 60 and above. The geriatric population faces an elevated vulnerability to various chronic conditions and the adverse effects of polypharmacy, contributing to an increased risk of potentially inappropriate prescribing (PIP) incidents. One tool that can be utilized to detect and identify PIP is the STOPP/START criteria. The objective of this research is to evaluate and identify PIP in geriatric patients with diabetes mellitus using the STOPP/START criteria.

Method: This study is non-experimental in nature, employing a cross-sectional approach. The sampling technique utilized is purposive sampling. The research subjects consist of medical records of geriatric patients with diabetes mellitus in the outpatient department from January to September 2023, totaling 114 subjects. The independent variable in this study is the number of medications, and the dependent variable is the occurrence of Potentially Inappropriate Prescribing (PIP).

Results: The highest number of patients falls within the age group of 60–74 years, comprising 105 patients (92.1%). Female patients total 66 (57.9%), while male patients amount to 48 (42.1%). The most prevalent comorbidity is hypertension, affecting 48 patients (35.56%). Pioglitazone is the most commonly prescribed medication, administered to 85 patients (12.5%). Furthermore, 64 patients (56.1%) received five or more medications. The occurrence of Potentially Inappropriate Prescribing (PIP) was noted in 75 patients (85.3%).

Conclusion: The occurrence of Potentially Inappropriate Prescribing (PIP) in 75 patients includes the use of sulfonylurea in type 2 diabetes mellitus patients, totaling 62 incidents, the use of thiazolidinedione in heart failure patients, with 2 incidents, and the use of NSAIDs without proton pump inhibitor (PPI) therapy, amounting to 11 incidents.

Keywords: Diabetes Mellitus, Geriatrics, STOPP/START Criteria, PIP

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN POLIFARMASI DENGAN POTENTIALLY INAPPROPRIATE PRESCRIBING (PIP) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT DAERAH DR. A. DADI TJOKRODIPO

Oleh

Riefa Ayu Salsabilla

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit tidak menular. Mayoritas kasus diabetes melitus terjadi pada orang dewasa berusia 60 tahun ke atas. Populasi geriatri memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap berbagai kondisi kronis dan dampak negatif dari polifarmasi. Hal tersebut berkontribusi pada meningkatnya risiko kejadian *potentially inappropriate prescribing* (PIP). Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menemukan dan mengidentifikasi PIP adalah kriteria STOPP/START. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi PIP pada pasien geriatri dengan diabetes melitus menggunakan kriteria STOPP/START.

Metode: Penelitian ini bersifat non-eksperimental dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Subjek penelitian adalah rekam medik pasien geriatri dengan diabetes melitus di instalasi rawat jalan periode Januari - September tahun 2023 dengan jumlah 114 subjek. Variabel bebas penelitian ini adalah jumlah obat dan variabel terikat adalah kejadian PIP.

Hasil: Jumlah pasien terbanyak adalah pada kelompok usia 60 – 74 tahun sebanyak 105 pasien (92,1%). Pasien perempuan sebanyak 66 pasien (57,9%), sedangkan untuk laki-laki sebanyak 48 pasien (42,1%). Komorbid paling banyak dialami adalah hipertensi sebanyak 48 pasien (35,56%). Penggunaan obat paling banyak adalah pioglitazone sebanyak 85 pasien (12,5%). Kemudian untuk pasien yang menerima jumlah obat ≥ 5 sebanyak 64 pasien (56,1%). Kejadian PIP yang terjadi sebanyak 75 pasien (85,3%).

Kesimpulan: Kejadian PIP yang terjadi pada 75 pasien diantaranya adalah penggunaan obat golongan sulfonilurea pada pasien DM tipe 2 sebanyak 62 kejadian, penggunaan obat golongan tiazolidindion yang digunakan pada pasien *heart failure* sebanyak 2 kejadian, dan penggunaan NSAID tanpa terapi *proton pump inhibitor* (PPI) sebanyak 11 kejadian.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Geriatri, Kriteria STOPP/START, PIP